

## ABSTRAK

Pembinaan Narapidana merupakan sebuah sistem. Sistem pembinaan Narapidana berhasrat untuk mendidik, membina, dan membimbing narapidana dengan memperbaiki pola pikir dan perilaku serta mental setiap narapidana selama menjalani masa pidananya. Pembinaan narapidana dilakukan di LAPAS, namun karena beberapa hal, pembinaan narapidana harus dilakukan di dalam RUTAN. Hal ini menjadi suatu yang harus diperhatikan, mengingat RUTAN bukan sebagai tempat pembinaan narapidana yang seharusnya. Jumlah narapidana yang ditempatkan di RUTAN bertolak belakang dengan fungsinya, yaitu tempat penahanan bagi tersangka atau terdakwa selama masa penyelidikan dan masa di sidang pengadilan. Berdasarkan hal ini penulis mengangkat judul skripsi: Efektivitas Pembinaan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Gianyar. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini ialah Bagaimana landasan yuridis kedudukan Narapidana di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Kelas IIB Gianyar?, dan Bagaimana efektivitas pembinaan Narapidana yang dilakukan di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Kelas IIB Gianyar?

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan jenis penelitian empiris, yaitu suatu penelitian berupa studi-studi empiris untuk menemukan teori-teori mengenai proses efektivitasnya pembinaan di Rumah Tahanan Kelas IIB Gianyar.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembinaan narapidana di Rumah Tahanan Kelas IIB Gianyar ditemukan kurang efektif karena tidak sesuai dengan tahapan yang sudah diatur di dalam peraturan perundang-undangan. hambatan-hambatan yang ditemukan jauh lebih banyak dibandingkan upaya pembinaan yang dilakukan.

Namun, disamping hal itu, petugas Rutan tetap mencari solusi agar terlankannya upaya pembinaan yang efektif bagi narapidana.

**Kata Kunci:** *RUTAN, Efektifitas pembinaan, narapidana*

### ***ABSTRACT***

Inmate training is a system. The inmate's coaching system intends to educate, foster, and guide inmates by improving the mindset and behavior and mentality of each inmate during his or her prison term. Inmate training is done in LAPAS, but due to several things, inmate coaching must be done in RUTAN. This becomes something that must be considered, considering RUTAN is not a place to foster inmates who should. The number of inmates placed in RUTAN is contrary to its function, namely the place of detention for suspects or defendants during the investigation period and the period in court hearings. Based on this, the author raised the title of the thesis: Effectiveness of Training Inmates in State Penitentiary (Rutan) Class IIB Gianyar. The problem in this writing is How is juridical foundation the position of Inmates in the State Penitentiary (RUTAN) Class IIB Gianyar?, and How is the effectiveness of the construction of Inmates conducted in the State Penitentiary (RUTAN) Class IIB Gianyar?

The research method used in this writing uses a type of empirical research, namely a study in the form of empirical studies to find theories about the effectiveness process of coaching in the Gianyar Class IIB Detention House.

From this research it can be concluded that the training of inmates in the Class IIB Gianyar Detention House was found to be less effective because it was not in accordance with the stages that had been regulated in the laws and regulations. The obstacles found are much more than the coaching efforts made. However, in addition, Rutan officers are still looking for solutions to carry out effective coaching efforts for inmates.

***Keywords: RUTAN, Effectiveness of coaching, inmates***

